

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejatinya Pembangunan berpotensi memperbaiki taraf hidup serta kemakmuran masyarakat melalui penyediaan layanan publik, infrastruktur, serta luasnya peluang ekonomi. tetapi, pembangunan cenderung tidak menyeluruh, sehingga menimbulkan kesenjangan antarwilayah. Wilayah yang lebih maju cenderung menerima peluang besar dalam perhatian dan penanaman modal, sedangkan wilayah yang stagnan semakin terbelakang. Ketimpangan tersebut bisa mengakibatkan perbedaan yang nyata contohnya layanan, akses menuju sumber daya, dan peluang, maka timbulah permasalahan baru sebagai upaya mencapai pemerataan pembangunan. Kesenjangan antarwilayah, seperti wilayah Jawa dan non-Jawa, Indonesia Barat dan Timur, serta pertumbuhan kota-kota besar yang terkonsentrasi di Jawa-Bali, menyoroti masalah ini.

Pembangunan ekonomi di berbagai daerah memerlukan dukungan yang signifikan. Peranan kota metropolitan dibutuhkan guna menumbuhkan ekonomi suatu daerah, terutama melalui pengembangan sektor ekonomi utama dimana dapat meningkatkan kompetitif dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan wilayah metropolis membutuhkan rencana strategis dan model tata ruang yang tepat (Kumar T et al., 2019). Penerapan ini melibatkan pendekatan strategis terhadap pertumbuhan ekonomi yang berfokus kepada efisiensi, inovasi, dan inklusi (Chatterjee, 2018). Penggunaan teknologi ICT

menjadi krusial karena dapat memperluas konsep kota cerdas menjadi kawasan cerdas (Mazza & Mavri, 2019).

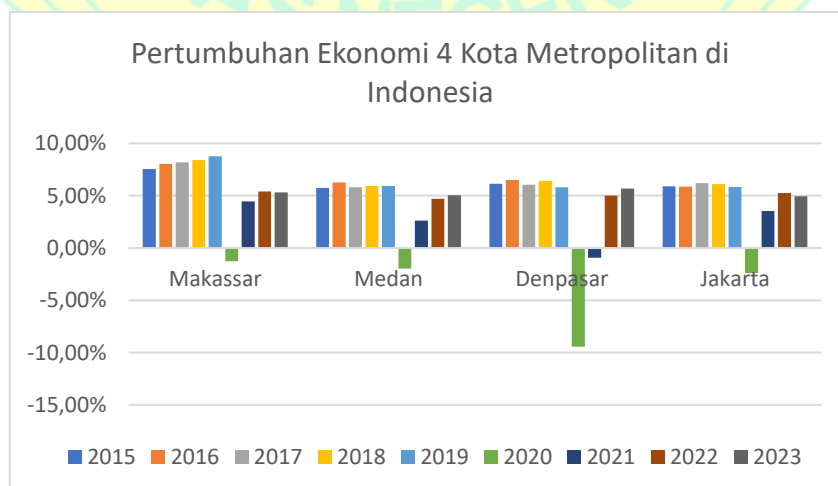
Pembangunan sebuah daerah harus selaras dengan potensi lokal dan aspirasi dari masyarakat (Sjafrizal, 2018). Salah satu pendekatannya adalah mengidentifikasi sektor utama untuk pembangunan sambil mempertimbangkan sektor-sektor lainnya. Sektor utama ialah sektor ekonomi yang mempunyai potensi signifikan untuk mendorong pertumbuhan serta pembangunan di sektor lain pada suatu daerah. Pertumbuhan sektor-sektor utama dapat berdampak positif pada sektor-sektor lain seperti peningkatan pendapatan, perbaikan infrastruktur, dan penciptaan lapangan kerja, akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nasution, 2022).

Sektor unggulan di kota metropolitan berkontribusi terhadap daya saing global kota tersebut. Kota-kota ini sering menjadi pusat investasi internasional dan perdagangan global, yang membantu memperkuat ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru (Firman, T., & Fahmi, 2017). Perkembangan metropolitan khususnya di luar Pulau Jawa menjadi bahasan yang menarik untuk dikaji. Keberadaan infrastruktur penunjang yang lebih lengkap tentu menghasilkan peran besar sebagai pusat aktivitas, pertumbuhan sektoral, dan fungsi lainnya. Cakupan pelayanan yang lebih luas juga membentuk konstelasi kuat antara metropolitan dengan wilayah lain di berbagai pulau sehingga keberadaannya vital bagi perkembangan kewilayahan.

Selain itu, pembangunan lima wilayah metropolitan di luar Pulau Jawa juga masih menjadi prioritas pemerintah untuk menciptakan pemerataan pembangunan, khususnya antara kawasan barat dan timur Indonesia (Yanuar et al., 2023). Kota Makassar, sebagai kota terbesar dan pusat ekonomi di Kawasan Timur Indonesia, memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi kota metropolitan yang maju. Makassar bukan hanya pintu gerbang perdagangan dan pariwisata, tetapi juga pusat pendidikan dan kesehatan yang terus berkembang.

Oleh sebab itu pemerintah pusat menetapkan makassar sebagai sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Utama dalam Perpres nomor 18 Tahun 2020 yang dimana Kota Makassar sebagai Kota Metropolitan mendapatkan rekomendasi untuk Pengembangan wilayah Metropolitan baru yang bertujuan untuk menaikkan tingkat ekonomi, daya saing, dan meminimalkan kesenjangan wilayah. Selain itu, pengembangan kota metropolitan juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan, seperti ketersediaan infrastruktur, fasilitas umum, dan pelayanan publik.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi 4 Kota Metropolitan di Indonesia.

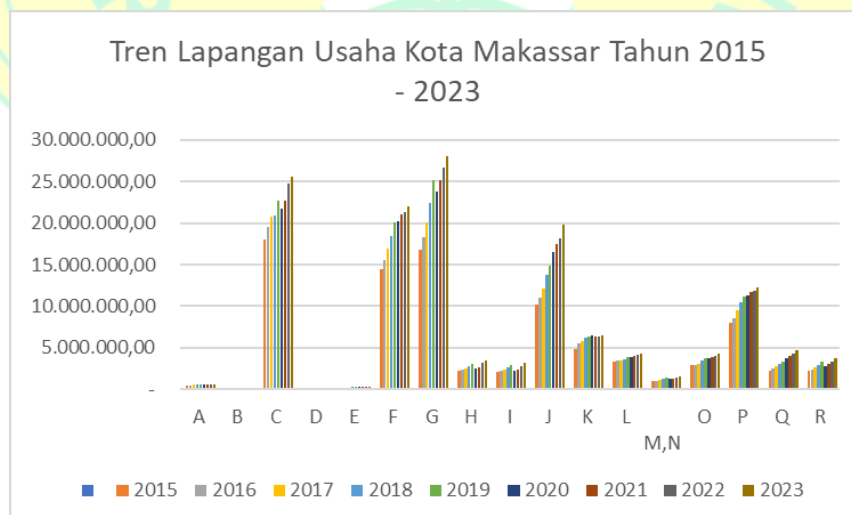


Sumber: BPS Indonesia (2023)

Pada tabel diatas Kota Makassar menunjukkan tren yang baik dalam pertumbuhan ekonominya walaupun sempat berkontraksi karena adanya pandemi. Sejak tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Kota Makassar terus meningkat dari 7,4% menjadi 8,8% di tahun 2019 walaupun di tahun 2020 mengalami kemunduran menjadi -1,2%. Dan setelah pandemi ekonomi Makassar terus meningkat.

Dibandingkan dengan kota metropolitan di Kawasan barat Indonesia yang diwakili oleh Kota Medan dan kota metropolitan di pulau Bali yang diwakili oleh Kota Denpasar, Kota Makassar memiliki tren pertumbuhan ekonomi yang naik dibandingkan dengan kedua kota tersebut yang memiliki tren pertumbuhan ekonomi yang menurun. Untuk kota metropolitan Jakarta tren pertumbuhan ekonominya cenderung stabil dan landai.

Gambar 1.2 Grafik Tren Sektor Ekonomi Kota Makassar Tahun 2012-2022



Sumber: BPS Makassar (2023)

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan sektor-sektor yang berkontribusi besar bagi PDRB Kota Makassar selama tahun 2015-2023 adalah industri pengolahan, perdagangan besar dan reparasi, konstruksi, jasa pendidikan, juga sektor informasi & komunikasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh K. Amiruddin (2012) menggunakan metode LQ sektor yang berpotensi untuk dikembangkan adalah sektor perdagangan, sektor Industri, dan sektor jasa-jasa karena sektor tersebut merupakan sektor unggulan bagi pertumbuhan ekonomi Kota Makassar pada tahun 2008-2012. Penelitian lain juga dilakukan oleh Jayadi (2021) berdasarkan analisis LQ terdapat 12 sektor basis di Kota Makassar dan Berdasarkan hasil analisis *shift share*, diperoleh hasil bahwa sektor yang memiliki rata-rata positif di Kota Makassar tahun 2016-2022 adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Transportasi dan Pergudangan.

Sedangkan dalam penelitian Wahyudi (2022) analisis sektor unggulan di Kota Makassar menggunakan metode LQ, *Shift Share* dan Tipologi Klassen dalam periode 2016-2021 terdapat tiga yaitu sektor industri pengolahan; sektor konstruksi; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait dengan sektor unggulan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi ditinjau dari segi lokasi, jangka waktu dan metode analisis data yang dipakai. Oleh sebab itu Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui potensi sektor ekonomi unggulan di Kota Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi sektor ekonomi unggulan di Kota Makassar guna mendukung Pengembangan wilayah Metropolitan di kota Makassar dan untuk mendukung peran Kota Makassar sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan dalam merumuskan perencanaan, strategi, dan kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan untuk mendukung peran Kota Makassar sebagai kota metropolitan dan pusat pertumbuhan ekonomi agar tepat dan lebih terarah sesuai potensi yang dimiliki.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Analisis Potensi Sektor Ekonomi Unggulan di Kota Makassar sebagai Kota Metropolitan baru di Kawasan Timur Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Sektor ekonomi utama apa di Makassar yang memiliki potensi pengembangan signifikan, dan bagaimana sektor-sektor tersebut tumbuh dan bergeser seiring waktu?
- 2) Bagaimana sektor-sektor utama ini berkontribusi terhadap transformasi Makassar menjadi kawasan metropolitan baru di Indonesia Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengidentifikasi sektor ekonomi mana di Makassar yang memiliki potensi pengembangan yang cukup besar.

- 2) Untuk memahami bagaimana sektor utama dapat mendukung pengembangan Makassar sebagai kota metropolitan di Indonesia Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Analisis ini ditujukan untuk memberikan tambahan informasi serta wawasan kepada masyarakat dan pemerintah kota terkait potensi sektor utama di Makassar.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Penulis

Analisis ini bertujuan untuk media yang bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan penulis tentang sektor ekonomi utama dan pembangunan ekonomi regional.

- b) Bagi Pemerintah

Analisis ini dimaksudkan untuk acuan pemerintah kota Makassar dalam perencanaan serta perumusan kebijakan di kemudian hari.

- c) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini ditujukan untuk sumber peneliti berikutnya yang berfokus dalam identifikasi sektor utama dan pembangunan ekonomi regional.